

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Begitu pesatnya perkembangan di segala lini kehidupan pada era globalisasi dewasa ini banyak memunculkan temuan serta inovasi-inovasi baru, terutama di bidang teknologi. Dengan seiring kebutuhan manusia yang kian bertambah, maka bertambah dan berkembang pula teknologi yang dapat memudahkan manusia dalam menyelesaikan berbagai pekerjaannya termasuk juga dalam hal komunikasi dan berbagi informasi. Munculnya berbagai peralatan canggih seperti telepon pintar sangat memudahkan manusia untuk menjalin komunikasi dan berbagi informasi kepada siapapun dan di manapun. Aplikasi sosial media yang tersedia di telepon pintar dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi dan berbagi informasi. Aplikasi sosial media tersebut juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana pengenalan dsejarah.

Sejarah adalah studi yang mempelajari dan mendeskripsikan tentang kehidupan manusia di masa lalu dari segala aspek kehidupannya mulai dari sosial, agama, militer, hukum, politik, kreatifitas, intelektual serta ilmu pengetahuan.² Tujuan mengenal atau mengetahui sejarah adalahh untuk menancarkan rasa semangat kebangsaan, mencintai tanah air, bangsa dan negara.³ Materi yang terkandung pada studi sejarah dapat membangkitkan potensi masyarakat supaya dapat mengenal lebih jauh nilai-nilai bangsa yang telah diperjuangkan pada masa lalu, kemudian dipertahankan dan disesuaikan dengan zaman sekarang, lalu dikembangkan di masa yang akan datang. Sejarah juga menjelaskan tentang beragam kejadian serta peristiwa yang memang telah terjadi secara nyata di masa lalu, tidak hanya khayalan belaka, seperti ketangguhan pahlawan-pahlawan saat berperang melawan penjajah

² Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajarann*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal.26

³ Kasmadi, *Model-model dalam Pengajaran Sejarah*. (Semarang: Ikip Semarang Press, 1996) hal.13

dan mempertahankan harga diri bangsa.⁴ Tak bisa dipungkiri bahwa pengenalan sejarah di zaman sekarang membutuhkan teknologi terbaru sebagai sarana penyampaian informasi sejarah seperti menggunakan media sosial.

Semakin pesat dan berkembangnya penggunaan internet juga berpengaruh pada semakin cepatnya pertukaran informasi. Hal tersebut menjadikan manusia di era sekarang banyak mendapatkan kabar, berita dan informasi melalui internet karena tidak ada batasan bagi pengguna dalam mencari informasi. Kemudahan ini menjadikan jutaan orang menggunakan internet sebagai sarana komunikasi dan informasi sehingga terbentuklah media sosial. Riset yang dilakukan sebuah agensi *marketing* sosial *We Are Social* yang bekerjasama dengan situs layanan media daring Hootsuite mengungkapkan bahwa pada Januari 2021 ada 4,66 miliar jiwa yang menggunakan internet, jumlah pengguna *smartphone* 5,22 miliar jiwa dan pengguna media sosial sebesar 4,2 miliar jiwa. Sementara di Indonesia, pada Januari 2021 ada sebanyak 202,6 juta jiwa pengguna internet, perangkat *mobile* yang terkoneksi 345,3 juta, dan pengguna media sosial 170 juta.

Gambar 1.1

Hasil penelitian *Essential Headlines For Mobile, Internet, And Social Media Use* yang dilakukan oleh Hootsuite dan We Are Social pada Januari 2021⁵



⁴ Mustika, Sumardi, Marjono. "The Implementation Of The Character Education In History Teaching" Jurnal Historica, Vol. 1 No. 1 (2017), hal 3.

⁵ Agus Tri Haryanto, "Pengguna Internet Indonesia Tembus 202,6 Juta" dalam <https://inet.detik.com/cyberlife/d-5407210/pengguna-internet-indonesia-tembus-2026-juta>, diakses 30 Maret 2021

Dari gambar di atas, dapat dikatakan bahwa 170 juta dari 202,6 juta pengguna internet adalah pengguna media sosial. Media sosial adalah media online yang memungkinkan penggunaannya untuk berpartisipasi, berbagi informasi, dan membuat konten seperti blog dan jejaring sosial.⁶ Media sosial juga dapat digunakan sebagai sarana pemberian informasi dan pembelajaran. Berita dan informasi yang dikirim melalui media sosial dapat dibagikan dengan cepat dan efisien kepada jutaan orang di seluruh dunia. Media sosial yang berkembang pesat telah melahirkan aplikasi media sosial seperti Twitter, Facebook dan Instagram. Instagram merupakan salah satu media sosial dengan banyak pengguna di seluruh dunia. Menurut survei We Are Social, pengguna Instagram di seluruh dunia mencapai 1,2 miliar pengguna pada Januari 2021.⁷

Instagram merupakan aplikasi yang berfungsi sebagai sarana untuk membagikan foto dan video.⁸ Kini Instagram juga telah berkembang menjadi media pendidik dan sejarawan untuk membagikan informasi tentang sejarah kepada masyarakat. Para sejarawan memilih Instagram untuk menyampaikan informasi tentang sejarah karena alasan kemudahan dalam penyampaian. Masyarakat terutama generasi millennial menjadi sasaran dari penggunaan Instagram sebagai sarana pengenalan sejarah karena jumlah pengguna Instagram untuk kaum millennial yang cukup banyak.

Salah satu akun Instagram yang digunakan sebagai media pengenalan sejarah yaitu @historiadotid. @historiadotid merupakan akun Instagram dari majalah sejarah online Historia yang disajikan secara moderen. Historia menggabungkan antara karya jurnalistik dengan penelitian sejarah dengan prosedur yang sangat ketat agar dapat menyajikan peristiwa di masa lampau secara menarik dan agar pembaca terkesan. Akun @historiadotid menampilkan perjalanan kehidupan

⁶ Anang Sugeng Cahyono, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia" Jurnal Publiciana, Vol. 9 No 1 (2016), hal 140.

⁷ Andrea Lidwina, "Facebook, Media Sosial Paling Banyak Digunakan di Dunia" dalam <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/17/facebook-media-sosial-paling-banyak-digunakan-di-dunia>, diakses 31 Maret 2021

⁸ Dewis Rahmawati, *Pemilihan dan Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016), hal.32

manusia pada zaman dahulu, mulai dari dinamika politik, peperangan, pemberontakan, revolusi, perebutan kekuasaan, bencana dan berbagai penemuan yang dapat mempengaruhi perjalanan umat manusia yang menjadi kisah menarik setiap harinya. Selain itu, kisah-kisah unik yang terabaikan dalam sejarah Indonesia seperti sejak kapan orang Indonesia meminum kopi, apa saja makanan raja-raja zaman dahulu, juga disajikan di dalam postingan akun @historiadotid. Dengan inovasi seperti itu, pengguna Instagram yang kebanyakan generasi millennial tidak hanya menjadikan Instagram sebagai sarana hiburan tetapi bisa menjadikannya sebagai sarana menambah wawasan tentang sejarah.

Ada beberapa penelitian yang menggunakan aplikasi media sosial sebagai bahan penelitian seperti: Efektivitas Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran (Studi Kasus Pada *Online Shop* @siramah_jogja) oleh Mahardika Putra, Efektivitas Media Sosial Instagram @visitbengkulu sebagai Media Promosi Pariwisata Provinsi Bengkulu oleh Rolan Nurrahman dan Yuliati, Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi Oleh Arum Wahyuni Purbohastuti, dan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Dalam Membangun Kesadaran Bersedekah (Studi Deskriptif Organisasi Sedekah Rombongan) Oleh Augasta Eka Rasau Putra.

Berbeda dari penelitian sebelumnya yang sama sekali belum pernah ada yang membahas mengenai Instagram sebagai sarana pengenalan sejarah, penelitian ini lebih memfokuskan pada peran dan efektivitas media sosial Instagram sebagai sarana penyampaian informasi sejarah yang dilihat dari bagaimana persepsi followers terhadap akun Instagram @historiadotid sebagai sarana pengenalan sejarah. Maka, penelitian ini dilakukan dengan mengangkat judul “Persepsi *Followers* Terhadap Akun Media Sosial Instagram @historiadotid Sebagai Sarana Pengenalan Sejarah”

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan dipertimbangkan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran media sosial Instagram sebagai sarana pengenalan sejarah bagi *followers* akun @historiadotid?
2. Bagaimana persepsi *followers* terhadap akun media sosial Instagram @historiadotid sebagai sarana pengenalan sejarah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran media sosial Instagram akun @historiadotid sebagai sarana pengenalan sejarah bagi *followers* akun @historiadotid;
2. Untuk mengetahui persepsi *followers* terhadap akun media sosial instagram @historiadotid sebagai sarana pengenalan sejarah.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini mempunyai beberapa manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Penjabaran lebih lanjut dapat dicermati sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Harapan dari penelitian ini dapat memberikan suatu wacana untuk bahan penelitian lanjutan dan pemahaman mengenai media sosial Instagram yang tidak hanya sekedar sebagai media hiburan semata, namun juga bisa digunakan untuk pengenalan sejarah

2. Manfaat praktis

Penulis berharap dengan penelitian ini, akun @historiadotid dapat senantiasa menyajikan berbagai informasi tentang kisah nyata, mengemasnya dengan cara yang menarik, bercerita, dan membangkitkan rasa nasionalisme kepada masyarakat luas.

E. Pembatasan Masalah

Untuk membuat penelitian ini lebih fokus dan rinci, penulis telah menentukan bahwa masalah yang diangkat dalam penelitian ini dibatasi oleh variabel. Oleh karena itu, penulis membatasi penelitian ini pada persepsi *followers* pada akun media sosial Instagram @historiadotid.. Hal ini dipilih agar mengetahui bagaimana peran @historiadotid dan persepsi *followers* terhadap akun @historiadotid sebagai sarana pengenalan sejarah.

F. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a. Persepsi

Persepsi merupakan proses pemberian makna dan pemahaman terkait informasi tertentu terhadap stimulus. Stimulus diperoleh dari hasil pengamatan terhadap peristiwa, objek, atau hubungan antar gejala yang kemudian ditangkap dan diproses oleh otak.⁹

b. Instagram

Instagram ialah salah satu aplikasi media sosial yang digunakan untuk menyampaikan informasi secara cepat dan instan, yang berupa foto, video dan *caption* yang dapat dibagikan dan dilihat oleh pengguna Instagram yang lain.

2. Secara Operasional

Aplikasi media sosial Instagram kini tidak hanya menjadi alat untuk berkomunikasi dan ajang hiburan saja. Media sosial Instagram telah menjadi tempat untuk menyebarkan berita, informasi, iklan, hingga pengetahuan. Sekarang ini banyak sekali akun-akun Instagram yang memposting informasi pengetahuan, tak terkecuali sejarah.

Hadirnya akun Instagram yang membahas tentang sejarah tentu membawa gebrakan baru untuk menjadi sarana belajar sejarah yang lebih efektif di zaman

⁹ Sumanto, *Psikologi Umum*. (Yogyakarta: CAPS, 2014), hlm. 52

ini. Hal tersebut diharapkan mampu merubah persepsi generasi sekarang yang beranggapan bahwa sejarah adalah hal yang membosankan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan arah bagi penulisan skripsi, maka penulisan terbagi menjadis 5 BAB yaitu:

1. BAB 1 : Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

2. BAB 2 : Kajian Pustaka

Bab ini berisi uraian tentang variabel dan istilah yang dipakai pada penelitian ini, penelitian yang relevan, teori dan kerangka berfikir.

3. BAB 3 : Metode Penelitian

Bab ini berisikan tentang uraian metode yang digunakan untuk dapat menjawab masalah pokok penelitian. Meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

4. BAB 4 : Pembahasan dan Hasil Penelitian

Bab ini berisi profil Historia dan @historiadotid serta hasil penelitian.

5. BAB 5 : Penutup

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.